

Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa melalui Diskusi Kelompok Kecil

Muhammad Hoiron

Pendidikan Bahasa Inggris, STKIP Kusuma Negara, Indonesia
muhammad_hoiron@stkipkusumanegara.ac.id

Abstract

The purpose of this research is to improve the students' speaking skill of the students of SMP Islam Ar-Ruslan especially in the Seventh grade. Besides that, this research also has a goal to know how effective Small Group Discussion to improve the students' speaking skill seventh grade of SMP Ar-Ruslan than before. A classroom action research was used to do this research. In classroom action research there are four steps that must be done by the researcher, they are: planning, acting, observing and reflecting. To collect the data the researcher did three cycles in each cycles the researcher must follow those steps to get a valid data. The research was started in February 2020 to April. The subject of this research is 24 students at Seventh grade of SMP Islam Ar-Ruslan Tangerang. The result of the using Small Group Discussion to improve the students' speaking skill at seventh grade of SMP Islam AR-Ruslan shows increasing of students' percentage score: Starting from first cycle 25%. The second cycle 62,50% and the third cycle 91,67%.

Keywords: discussion, small group, speaking.

PENDAHULUAN

Berbicara merupakan salah satu aspek penting dalam belajar Bahasa Inggris. Melalui proses berbicara orang-orang dapat mengetahui apa yang orang lain ingin lakukan serta dapat memperoleh informasi baru yang belum pernah mereka dapatkan sebelumnya. Selain itu melalui proses berbicara seseorang dapat mengekspresikan ide-ide mereka yang dapat bermanfaat bagi orang lain oleh karena itu berbicara sangat penting dalam kehidupan manusia dan tidak dapat dipisahkan.

Cameron (2001) menyatakan bahwa berbicara adalah sebuah proses penggunaan Bahasa secara aktif untuk mengungkapkan maksud tertentu sehingga orang lain dapat memahaminya. Ketika seseorang berbicara menggunakan Bahasa asing untuk menyampaikan ide kepada orang lain diperlukan pemahaman yang mendalam mengenai sebuah Bahasa. Pembicara perlu memilih kata yang tepat, tata Bahasa yang benar agar dapat membuat lawan bicara dapat memahaminya dengan mudah. Sedangkan Judy (2012) menambahkan bahwa berbicara bukan hanya merupakan kegiatan fisik saja tetapi juga melibatkan emosi dan pikiran. Berbicara menggunakan emosi serta pemikiran sangat diperlukan untuk menyampaikan ide, informasi dan pengetahuan kepada orang lain. Proses berbicara tidak akan berjalan dengan lancar apabila tidak diiringi dengan emosi serta pemikiran.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *Small Group Discussion* untuk meningkatkan kemampuan berbicara. Ernest (1997) menyatakan bahwa *Small Group Discussion* adalah sekumpulan sedikit orang yang dibuat untuk mendiskusikan sesuatu hal yang dipimpin oleh seorang ketua dan mempunyai anggota yang dapat saling mengungkapkan ide yang dimiliki. Murcia (2001) menambahkan bahwa *Small Group Discussion* mempunyai beberapa keunggulan diantaranya setiap peserta diskusi dapat berpartisipasi aktif, membuat anggota diskusi menjadi lebih mudah memahami suatu hal dengan memperhatikan penjelasan anggota lainnya, setiap peserta diskusi dapat mengungkapkan ide atau gagasan yang mereka punya dengan bebas.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan 3 siklus dimana setiap siklus terdiri dari 4 tahapan antara lain: *planning* (perencanaan), *acting* (tindakan), *observing* (pengamatan) dan *reflecting* (refleksi) (Kemmis, Taggart & Nixon 2013). Subyek dari penelitian ini adalah kelas VII di SMP Islam Ar-Ruslan tahun ajaran 2019/2020 yang terdapat 24 siswa dalam satu kelas. Peneliti menggunakan 3 cara untuk mengumpulkan data kualitatif melalui pengamatan kelas, wawancara kepada siswa dan test secara lisan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Siklus 1

Pada siklus 1 ini peneliti melakukan beberapa hal di tahap perencanaan diantara peneliti merencanakan mengadakan penelitian pada minggu kedua di bulan Februari. Peneliti juga mempersiapkan rencana pelaksanaan pemberlajaran (RPP)s siklus 1 yang akan digunakan dalam tahap tindakan. Di tahap ini peneliti juga mempersiapkan gambar berseri yang sudah diprint yang akan digunakan untuk pelaksanaan proses diskusi dan tidak lupa peneliti juga mempersiapkan materi bahan ajar yang pada siklus 1 ini membahas mengenai kegiatan sehari-hari.

Pada tahap tindakan peneliti melakukan beberapa kegiatan diantaranya, peneliti menyapa siswa mengajak untuk memulai pembelajaran dengan berdoa terlebih dahulu kemudian dilanjutkan mengecek kehadiran siswa pada hari itu. Peneliti juga memberikan motivasi kepada siswa agar lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran dan menjelaskan tujuan pembelajaran pada hari itu. Peneliti kemudian memberikan beberapa pertanyaan awal yang berhubungan dengan materi agar siswa lebih fokus mendalami materi kemudian peneliti mulai menjelaskan tentang materi kegiatan sehari-hari. Setelah menjelaskan materi mengenai kegiatan sehari-hari peneliti membagi siswa menjadi 6 kelompok di mana setiap kelompok terdiri dari 4 siswa kemudian peneliti membagikan gambar berseri kepada setiap group untuk kemudian didiskusikan. Setelah berdiskusi setiap group diminta untuk memaparkan hasil diskusi mereka di depan kelas. Di akhir pembelajaran peneliti mengulangi lagi topik pembelajaran tentang kegiatan sehari-hari serta melakukan *post test* untuk siklus 1.

Pada tahapan pengamatan peneliti dibantu oleh kolaborator melakukan pengamatan terhadap keaktifan siswa serta bagaimana pembelajaran berlangsung.

Hasil pengamatan pada siklus 1 ini siswa masih kurang familiar dengan *Small Group Discussion* yang mengakibatkan hanya 6 (25%) siswa yang mencapai nilai KKM. Hal ini ditunjukkan melalui Table 1.

Tabel 1. Rekapitulasi hasil test siklus 1

Rentang Nilai	Jumlah Responden
45-49	1
50-54	2
55-59	2
60-64	10
65-69	3
70-74	2
75-79	4

Berdasarkan tabel siklus 1 terdapat 6 (25%) siswa yang dapat mencapai nilai KKM (kriteria ketuntasan minimal) yaitu 70, sedangkan 19 siswa masih belum bisa mencapai nilai KKM.

Pada tahap refleksi peneliti dibantu dengan kolaborasi bekerja sama membahas kekurangan-kekurangan yang masih terjadi di siklus 1 sebagai acuan pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) di siklus II.

Siklus II

Pada tahap perencanaan peneliti mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berdasarkan permasalahan yang timbul di siklus 1. Peneliti juga mempersiapkan bahan ajar berupa 6 topik diskusi yang sudah di print di selembar kertas. Sedangkan topik pembelajaran pada siklus II ini masih mengenai kegiatan sehari-hari. Peneliti juga merencanakan untuk melaksanakan penelitian di minggu keempat di bulan Februari.

Pada tahapan tindakan peneliti melakukan beberapa kegiatan diantaranya, peneliti menyapa siswa, mengajak siswa untuk memulai pembelajaran dengan berdoa, mengecek kehadiran siswa kemudian dilanjutkan dengan memberikan motivasi serta menyampaikan tujuan pembelajaran. Peneliti memulai kegiatan inti dengan menjelaskan terlebih dahulu tentang pengertian *Small Group Discussion* agar siswa lebih mengenal teknik tersebut. Peneliti kemudian mengulangi materi di siklus 1 mengenai kegiatan sehari-hari kemudian peneliti membagi kelas menjadi 8 kelompok di mana setiap kelompok beranggotakan 3 orang. Ketua setiap kelompok diskusi diminta memilih topik yang sudah dipersiapkan oleh guru secara acak, setiap kelompok group memperoleh topik yang berbeda dengan kelompok lainnya. Peneliti memberikan waktu 20 menit untuk mendiskusikan topik tersebut setelah itu setiap kelompok diminta untuk memaparkan hasil diskusi mereka di depan kelas.

Pada tahapan pengamatan peneliti dibantu dengan kolaborator mengamati pelaksanaan pembelajaran di siklus II dan diakhir pembelajaran peneliti mengadakan *post test* untuk memperoleh data di siklus II. Hasil test di siklus II ditunjukkan seperti Tabel 2.

Berdasarkan Tabel 2, hasil test di siklus II terdapat 15 (62,5%) siswa yang dapat mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) 70 dan terdapat 11 (37,5%) siswa belum berhasil mencapai nilai KKM di siklus II ini. Pada tahap refleksi

peneliti dibantu dengan kolaborator mengidentifikasi kekurangan dan kelemahan yang masih terjadi di siklus II ini sebagai bahan perbaikan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) di siklus III.

Tabel 2. Hasil test di siklus II

Rentang Nilai	Jumlah Responden
45-49	2
50-54	2
55-59	0
60-64	3
65-69	1
70-74	6
75-79	6
80-84	3

Siklus III

Peneliti melakukan beberapa kegiatan pada tahapan perencanaan ini, diantaranya membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) siklus III yang mengacu pada kekurangan dan kelemahan pembelajaran di siklus I dan II selain itu peneliti juga mempersiapkan media pembelajaran yang berbeda dengan siklus sebelumnya.

Pada tahapan pelaksanaan peneliti memulai kegiatan penelitian di siklus III dengan menyapa siswa, memberikan motivasi agar dapat mencapai target KKM. Peneliti melanjutkan dengan mengajak siswa untuk berdoa bersama-sama dan dilanjutkan dengan mengecek kehadiran siswa. Peneliti memulai pembelajaran dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang akan diajarkan, pada siklus III ini masih tentang kegiatan sehari-hari (*Daily Activities*). Pada siklus III ini peneliti menggunakan media gambar untuk membantu pelaksanaan proses pembelajaran. Peneliti membagi kelas menjadi 6 kelompok kecil yang beranggotakan 4 orang setiap groupnya kemudian peneliti membagikan gambar materi ke setiap kelompok dengan gambar yang berbeda-beda setelah kelompok berdiskusi guru meminta setiap kelompok untuk maju ke depan kemudian peneliti memberikan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan gambar materi. Pada akhir pembelajaran peneliti melakukan postes untuk memperoleh data.

Pada tahap pengamatan peneliti bersamaan dengan kolaborator mengamati pelaksanaan proses pembelajaran di siklus III. Pada siklus III ini peneliti dan kolaborator juga mengamati keaktifan siswa di dalam berdiskusi dan merespon pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh peneliti ketika proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan postes yang dilakukan diperoleh data seperti Tabel 3.

Tabel 3. Hasil rekapitulasi pencapaian di siklus III

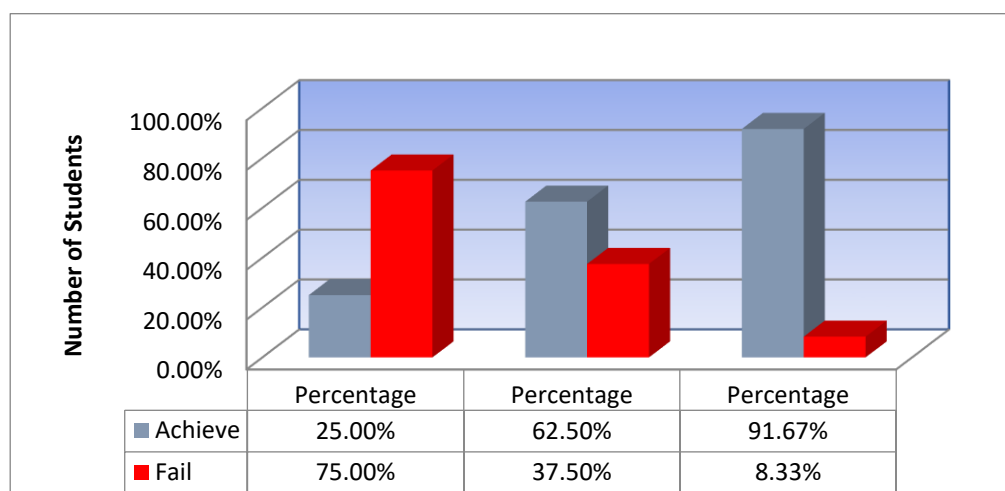
Rentang Nilai	Jumlah Responden
60-64	1
65-69	1
70-74	4
75-79	10
80-84	8
85-89	0

Berdasarkan hasil test pada siklus III ini sebanyak 22 (91,67%) siswa berhasil mencapai target kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang sudah ditetapkan yaitu (70). Sedangkan untuk siswa yang masih belum mencapai KKM hanya berjumlah 2 (8,33%) siswa.

Pada tahap refleksi peneliti dan kolaborator menyimpulkan bahwa pada siklus I siswa masih kesulitan dalam menggunakan teknik *Small Group Discussion* hal ini ditunjukkan dari hanya 6 (25%) yang berhasil mencapai target KKM sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan dari hasil test di mana 15 (62,5%) siswa berhasil mencapai target KKM dan di siklus III siswa mengalami peningkatan dalam penguasaan skill berbicara di mana 22 (91,67%) siswa berhasil mencapai target KKM.

Hasil Test

Hasil rekapitulasi test siswa dari siklus I, siklus II dan siklus III ditunjukkan dengan diagram berikut ini:



Gambar 1. Diagram Pencapaian Siswa dalam Tiga Siklus

Dari Gambar 1, pada siklus I keberhasilan siswa yang mencapai target KKM adalah 25 %, sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan jumlah siswa yang berhasil mencapai target KKM sebesar 62,5 % dan pada siklus III terdapat 91,67 % yang berhasil mencapai target KKM. Hal ini menunjukkan proses peningkatan kemampuan berbicara yang dimiliki oleh siswa kelas VII SMP Islam Ar-ruslan

KESIMPULAN

Penggunaan *Small Group Discussion* dalam upaya meningkatkan kemampuan berbicara yang dimiliki oleh siswa terbukti sangat efektif hal ini ditunjukkan dari adanya peningkatan setiap siklusnya. Siswa lebih berani aktif berbicara dan mengekspresikan ide mereka dalam Bahasa Inggris ketika mereka berdiskusi dalam kelompok kecil sehingga *Small Group Discussion* dapat membantu meningkatkan kemampuan berbicara siswa.

REFERENSI

- Cameron, L. (2001). *Teaching Languages to Young Learners*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Celce-Murcia, M. 2001, *Teaching English as a Second or Foreign Language*, USA: Heinle & Heinle.
- Ernest W. B. (1997). *13 Proven Ways to Get Your Message Across*. California: Corwin Press.
- Judy Apps. (2012). *Voice and Speaking skills for Dummies*. Chicester: JohnWiley and Son, Ltd.
- Kemmis, S., McTaggart, R., & Nixon, R. (2013). *The action research planner: Doing critical participatory action research*. Springer Science & Business Media.
- .